

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok @dedimulyadiofficial terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan citra positif Kang Dedi Mulyadi di kalangan followersnya.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,797 bermakna bahwa hubungan antara konten TikTok @dedimulyadiofficial dengan citra positif followers bersifat kuat dan searah, semakin aktif seorang followers mengonsumsi konten @dedimulyadiofficial, maka semakin kuat pula citra positif yang terbentuk terhadap sosok Kang Dedi Mulyadi di benaknya. Nilai R Square sebesar 63,4% bermakna bahwa lebih dari separuh pembentukan citra positif followers dapat dijelaskan hanya oleh konten TikTok @dedimulyadiofficial, sebuah angka yang sangat besar mengingat citra seorang politisi lazimnya dipengaruhi oleh banyak faktor sekaligus seperti pemberitaan media massa, pengalaman langsung masyarakat, dan pengaruh lingkungan sosial. Adapun persamaan regresi $Y = 18,417 + 0,731X$ bermakna bahwa konten @dedimulyadiofficial memiliki daya dorong yang nyata dan terukur terhadap pembentukan citra positif, di mana setiap pertambahan intensitas konsumsi konten secara langsung mendorong peningkatan citra positif secara proporsional dan konsisten.

Secara keseluruhan, temuan ini membuktikan bahwa followers @dedimulyadiofficial bukan sekadar penonton pasif, melainkan audiens yang aktif, sadar, dan bertujuan dalam mengonsumsi konten sesuai kebutuhan informasi mereka sebagaimana dijelaskan teori Uses and Gratification (Katz, Blumler & Gurevitch, 1974). Proses konsumsi yang aktif dan berkelanjutan tersebut terbukti mampu mengkonstruksi citra positif Kang Dedi Mulyadi secara menyeluruh melalui seluruh dimensi pembentukan citra politik yakni posisi kebijakan, kepribadian, karakter, dukungan kelompok, dan konsistensi pemberitaan media sebagaimana dikonseptualisasikan Newman (2016), yang berarti konten

@dedimulyadiofficial berhasil membangun gambaran yang lengkap, utuh, dan meyakinkan tentang sosok Kang Dedi Mulyadi di benak para followersnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan nilai t hitung sebesar 13,042 yang jauh melampaui t tabel sebesar 1,984 pada $df = 98$ dan $\alpha = 0,05$, maka **H_0 ditolak dan H_1 diterima**, yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari konten TikTok @dedimulyadiofficial terhadap pembentukan citra positif Kang Dedi Mulyadi di kalangan followersnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh konten TikTok @dedimulyadiofficial terhadap citra positif dengan menggunakan dua variabel, sehingga kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 63,4% masih menyisakan 36,6% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis turut memengaruhi pembentukan citra politik, seperti kepercayaan politik (*political trust*), keterlibatan audiens (*audience engagement*), maupun pengaruh media massa konvensional, guna memperoleh model penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki daya prediksi yang lebih tinggi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian dengan melibatkan non-followers atau kelompok masyarakat umum yang terpapar konten @dedimulyadiofficial secara tidak langsung, serta mempertimbangkan penggunaan platform media sosial lain seperti Instagram atau YouTube sebagai objek kajian untuk memperkaya perbandingan lintas platform dalam konteks komunikasi politik digital. Dari sisi metodologi, penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang memadukan analisis kuantitatif dengan wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh motivasi dan persepsi psikologis followers dalam mengonsumsi konten politik, serta mempertimbangkan

penggunaan analisis yang lebih lanjut seperti Structural Equation Modeling (SEM) guna menguji hubungan antarvariabel secara lebih kompleks dan menyeluruh.

2. Saran Praktis

Bagi akun @dedimulyadiofficial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi posisi kebijakan (*policy stands*) memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,42, yang mengindikasikan bahwa followers sangat responsif terhadap konten yang menampilkan keberpihakan nyata terhadap isu-isu publik. Oleh karena itu, disarankan agar konten yang diunggah tidak hanya bersifat seremonial atau viral semata, melainkan tetap konsisten mengedepankan substansi kebijakan dan interaksi langsung dengan masyarakat sebagai strategi utama dalam mempertahankan citra positif secara berkelanjutan. Bagi followers dan masyarakat umum, meskipun konten @dedimulyadiofficial terbukti berkontribusi signifikan dalam membentuk persepsi positif, masyarakat tetap diharapkan bersikap kritis dan selektif dalam mengonsumsi konten politik di platform media sosial dengan senantiasa menyeimbangkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber agar penilaian terhadap sosok politisi dapat terbentuk secara objektif. Bagi lembaga pemerintahan dan partai politik, temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang strategi komunikasi politik digital yang lebih efektif, khususnya dalam memanfaatkan TikTok sebagai instrumen pembentukan citra kelembagaan yang humanis, transparan, dan dekat dengan masyarakat.